

# RANCANGAN BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG PADA PT. PUSTAKA MULTI TALENTA

Pandri Prabowo<sup>1)</sup>, Yudi Santoso<sup>2)</sup>

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur  
Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260  
E-mail : [prabowopandri@gmail.com](mailto:prabowopandri@gmail.com)1), [yudi.santoso@budiluhur.ac.id](mailto:yudi.santoso@budiluhur.ac.id)2)

## Abstrak

*PT Pustaka Multi Talenta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan barang seperti buku pelajaran, buku majalah anak-anak dan lain-lain. Dalam mengelola usaha ini, sistem informasi penjualan pada PT Pustaka Multi Talenta ini masih menggunakan sistem aplikasi Ms.Word dan Ms.Excel untuk pengelolaan perhitungannya. Sehingga masih suka terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan penjualan tiap bulannya. Kebutuhan PT. Pustaka Multi Talenta akan suatu sistem yang dapat menyimpan data-data dokumen informasi penjualan dan juga mempermudah kegiatan yang ada di tempat tersebut, khususnya dalam pembuatan laporan-laporan seperti laporan penjualan. Maka diperlukan peranan komputerisasi yang dapat melakukan pengelolaan berbagai macam transaksi dan penyimpanan data yang ada pada perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, penulis memilih judul “Rancangan Bangun Sistem Informasi Penjualan Barang Pada PT. Pustaka Multi Talenta Dengan Metodologi Berorientasi Obyek” dan diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.Net 2008 dan menggunakan database MySql-Front. Dengan sistem yang sudah terkomputerisasi diharapkan dapat membantu kegiatan pengolahan dan pengontrolan data. Dengan sistem itu dapat menghasilkan data lebih akurat, relevan, dan cepat agar pemilik lebih cepat dalam mengambil sebuah keputusan. Dengan ini sistem komputerisasi diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan di dalam PT. Pustaka Multi Talenta.*

**Kata kunci:** Sistem Informasi, Penjualan Barang

## 1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang, sistem informasi semakin maju dan berkembang. Di Indonesia sistem informasi sudah banyak dibutuhkan oleh perusahaan untuk membantu kelancaran kerja. Sistem informasi berguna untuk menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan bisa membantu memudahkan sistem kerja yang ada. Dalam bidang penjualan sistem informasi sangat dibutuhkan keberadaannya. Sistem informasi bisa mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada suatu sistem kerja yang ada.

Dalam hal ini PT Pustaka Multi Talenta masih merasa kesulitan dalam menyimpan dan mengelola data hasil penjualan dikarenakan masih menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan *Microsoft Word*. Dengan demikian data penjualan tidak terkontrol

sehingga sering terjadi kesalahan dalam menganalisa hasil penjualan.

Oleh karena itu penulis ingin melakukan sebuah penelitian dan menganalisa sistem yang sedang berjalan dan memberikan usulan sebuah perancangan sistem penjualan barang buku. Akhirnya penulis membuat sistem perancangan yang berjudul “Rancangan Bangun Sistem Informasi Penjualan Barang Pada PT. Pustaka Multi Talenta”.

Adapun masalah yang sering timbul pada PT Pustaka Multi Talenta, yaitu:

- a. Membutuhkan waktu yang agak lama saat pencarian data penjualan karena banyaknya dokumen-dokumen penjualan.
- b. Sulit untuk mengetahui barang apa yang sering terjual atau di pesan.
- c. Selalu terjadi kesalahan mencatat dan menghitung pada saat pembuatan laporan penjualan, yang menyebabkan hasil laporan kurang akurat.
- d. Pembuatan laporan penjualan yang membutuhkan waktu lama dikarenakan staff keuangan harus melihat dokumen penjualan sebelumnya.

Menurut (Soemarso: 2000) Penjualan dapat diartikan sebagai proses sosial dan menejerial yang dimana sebuah kelompok memperoleh apa yang mereka inginkan dan mereka butuhkan, dengan melalui menciptakan dan menukarkan produk dan nilai. Ketika perusahaan melakukan penjualan barang dagangannya, akan didapatkan sebuah pendapatan. Namun jumlah yang akan dibebankan kepada pembeli untuk barang dagangannya akan diserahkan, dan itu merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan. Penjualan dapat dilakukan secara kredit dan tunai dan pada umumnya kepada beberapa pelanggan. Seperti halnya waktu membeli, ketika menjual perusahaan terikat dengan jual beli tertentu.

Penjualan merupakan keyakinan bahwa para konsumen dan perusahaan bisnis, jika disarkan,

namun tidak akan secara teratur selalu membeli cukup banyak produk yang ditawarkan oleh organisasi tertentu. Oleh dari itu, organisasi tersebut harus melakukan sebuah usaha penjualan dan promosi yang sangat agresif.

Menurut (Kotler: 2002) Penjualan yaitu salah satu fungsi dalam pemasaran sebab itu merupakan sumber utama penting pendapatan yang diperlukan guna menutupi biaya – biaya yang dikeluarkan perusahaan dan berharap masih mendapatkan laba dalam menjalankan usahanya, karena dengan menjual dapat tercipta suatu proses pertukaran barang / jasa antara penjual dengan pembeli

#### a) Pengertian Buku

Buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman.

Dalam bahasa Indonesia terdapat kata *kitab* yang diserap dari bahasa Arab yang memiliki arti buku. Kemudian pada penggunaan kata tersebut, kata kitab ditujukan hanya kepada sebuah teks atau tulisan yang dijilid menjadi satu. Biasanya kitab merujuk kepada jenis tulisan kuno yang mempunyai implikasi hukum, atau dengan kata lain merupakan undang-undang yang mengatur. Istilah kitab biasanya digunakan untuk menyebut karya sastra para pujangga pada masa lampau yang dapat dijadikan sebagai bukti sejarah untuk mengungkapkan suatu peristiwa masa lampau.

Jadi buku adalah kitab yang ditunangkan dalam kertas dan di jilid.

#### b) Sistem Penjualan

Untuk meningkatkan mutu dan kinerja sistem penjualan barang, pegawai perlu membuat suatu kebijaksanaan yang menyangkut proses penjualan barang. Untuk mendukung sistem tersebut, perlu dibuat suatu sistem yang mengerti kebutuhan apa saja yang diperlukan demi kemajuan perusahaan.

Sistem informasi merupakan sebuah sistem yang dimana suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, yang bersifat manajerial dan itu kegiatan strategi dari suatu organisasi yang menyediakan dari pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan.

Menurut Kenneth C. Laudon dan P. Jane (2009) “Sistem Informasi merupakan sebuah kumpulan komponen yang saling berhubungan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk pengambilan sebuah keputusan untuk pengawasan dalam suatu organisasi dan juga membantu manajer dalam mengambil suatu keputusan tertentu”.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini dilakukan di PT. Pustaka Multi Talenta yang terletak di Jalan Komplek Sawah Indah RT003/01 Kelurahan Larangan Selatan Kecamatan Larangan Kota Tangerang.

### 2.2. Metode Pengumpulan Data

Saat melakukan perancangan Sistem Informasi penulis melakukan tinjauan lokasi untuk memperoleh data dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Pengumpulan data untuk memperoleh data yang akurat dalam pembuatan laporan ini merupakan metode yang digunakan penulis, dan sebagai berikut:

- a. Pengamatan
- b. Wawancara
- c. Studi Kepustakaan
- d. Analisa Dokumen

### 2.3. Analisis Data

Analisis data yaitu penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih sederhana untuk dibaca dan di interpresentasikan. Untuk melakukan penyederhanaan data yang banyak menjadi suatu informasi mudah di pahami.

Untuk mencapai kesimpulan, data yang telah di analisa, maka proses selanjutnya menyusun kriteria berdasarkan data yang telah dikumpulkan lalu diteliti hasil studi pustakanya, setelah data terkumpul dan cukup untuk menyusun laporan, maka penulis akan melakukan pengolahan data seperti :

1. Dilakukan suatu tinjauan dan komponen – komponen apa saja guna untuk pengembangan sistem informasi penjualan pada PT Pustaka Multi Talenta
2. Melakukan tinjauan atas keunggulan dan kelemahan sistem informasi Penjualan Pada PT Pustaka Multi Talenta.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Profil Organisasi

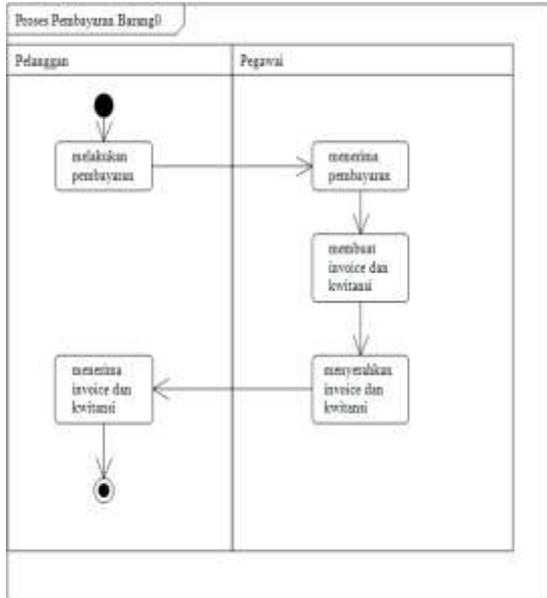
PT. Pustaka Multi Talenta berdiri pada tahun 2015, dan berlokasi di daerah Jalan komplek sawah indah Kota Tangerang. Pemilik PT. Pustaka Multi Talenta itu bernama bapak Joni. Maka dari itu penulis ingin membantu PT. Pustaka Multi Talenta tentang sistem informasi penjualan. PT. Pustaka Multi Talenta membutuhkan keberadaan sistem yang akurat dan efisien untuk membantu dan menangani informasi penjualan pada PT. Pustaka Multi Talenta.

### 3.2 Analisa Sistem

#### a) Proses Pembayaran Barang

Pelanggan bisa melakukan pembayaran secara cash atau pembayaran secara dp terlebih dahulu. Bila pembayaran secara cash, pegawai akan membuat dan menyerahkan invoice dan kwitansi. Dan bila pembayaran secara dp terlebih

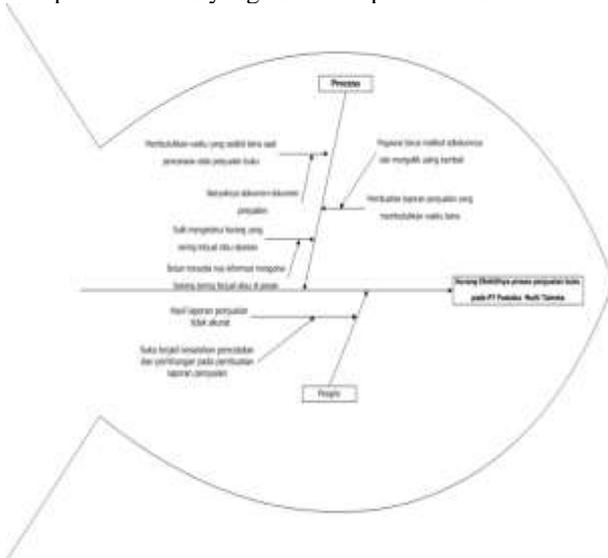
dahulu, pegawai juga tetap membuat dan menyerahkan invoice dan kwitansi ke pelanggan, namun pegawai menyerahkan kwitansi tersebut ketika pelanggan melunaskan sisa pembayaran. Sisa pembayaran akan di sepakati oleh pelanggan dan pegawai perusahaan. Sisa pembayaran bisa di lakukan dengan cara via transfer atau via COD.



Gambar 1. Activity Diagram Pembayaran Barang

3.3 Analisa Masalah (Fishbone Diagram)

Fishbone Diagram digunakan untuk mengetahui, mencari dan mengeksplor penyebab dari permasalahan yang timbul di perusahaan.



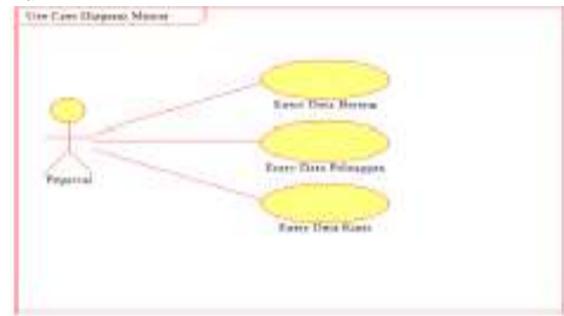
Gambar 2. Fishbone Diagram PT.Pustaka Multi Talenta

Kategori	Masalah	Penyebab	Kebutuhan
PEOPLE	1. Hasil laporan sales penjualan tidak akurat	1. Staff keuangan suka salah melakukan pencatatan dan perhitungan dalam pembuatan laporan penjualan	1. Diadakan nya sistem untuk membuat laporan agar mempermudah dan tidak lagi adanya kesalahan pencatatan juga perhitungan.
PROSES	1. Sulit mengetahui barang yang sering terjual atau di pesan 2. Membutuhkan waktu lumayan lama saat pencarian data 3. Pembuatan laporan yang membutuhkan waktu lama	1. Belum adanya informasi mengenai barang yang sering terjual atau di pesan 2. Terlalu banyaknya dokumen-dokumen penjualan barang 3. Pegawai harus membuat dokumen-dokumen saat pembuatan laporan.	1. Diadakan sistem untuk pengisian data penjualan barang yang mengetahui barang apa saja yang sering terjual atau di pesan. 2. Diadakan sistem untuk pengisian data penjualan barang yang terkoneksi dengan database sehingga dapat mempermudah dalam penyisiran dan pencarian data 3. Diadakan sistem untuk membuat laporan agar sewaktu-waktu ingin membuat laporan lebih cepat dan mempermudah kinerja pegawai.

3.4 Use Case Diagram

a) Use Case Diagram Form Master

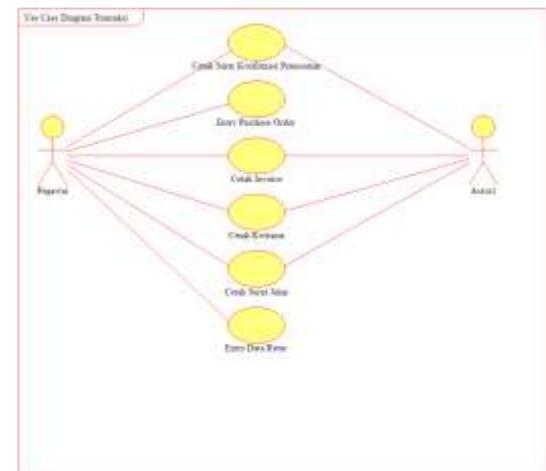
Pada use case diagram Master terdapat aktor yaitu pegawai yang melakukan proses penginputan data. Adapun data yang dapat di entry adalah entry data barang, data pelanggan dan data kurir



Gambar 3. Use Diagram Master

b) Use Case Diagram Form Transaksi

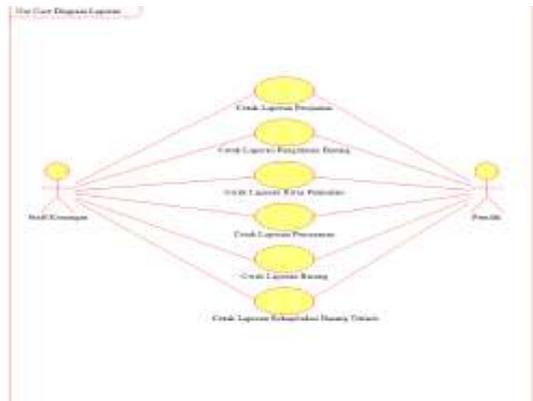
Pada gambar use case diagram transaksi terdapat aktor yaitu pegawai dan pelanggan. Pegawai melakukan penginputan data. Adapun data yang di entry yaitu cetak SKP, entrry PO, cetak invoice, cetak kwitansi, cetak surat jalan, dan entry data retur.



Gambar 4. Use Diagram Transaksi

c) *Use Case Diagram Form Laporan*

Pada gambar *use case diagram* Laporan diatas terdapat aktor yaitu staf keuangan dan Pemilik. Staf keuangan melakukan pencetakan laporan yaitu cetak laporan penjualan, laporan pengiriman barang, laporan retur penjualan, laporan pemesanan, laporan barang, dan laporan rekapitulasi barang terlaris lalu diserahkan kepada pemilik

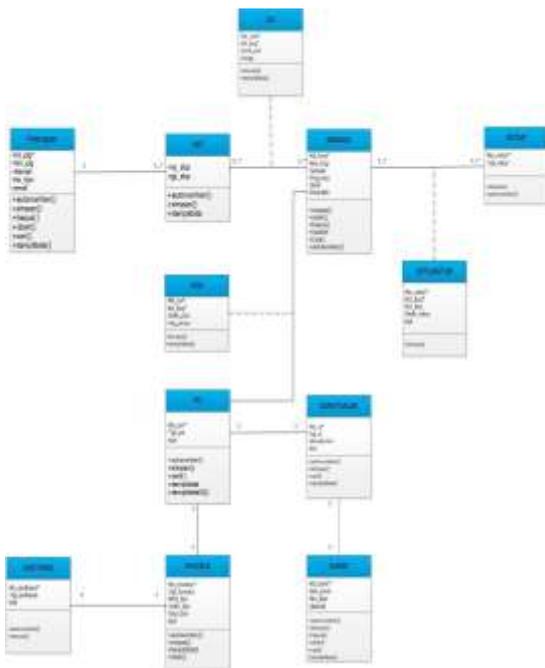


Gambar 5. Use Diagram Laporan

3.5 Rancangan Sistem

a) *Class diagram*

Pada penelitian ini class diagram digunakan untuk struktur kelas-kelas dan hubungan antar kelas pada sistem.



Gambar 6. Class Diagram

Pada gambar diatas menjelaskan class diagram yang terdiri dari 12 tabel yaitu tabel isi, pelanggan, SKP, Barang, Retur, Invoice, Surat Jalan, Kuitansi, Invoice, kurir.

b) *Rancangan Layar dan Deskripsi*

a. Rancangan Layar Form Cetak Surat Konfirmasi Pesanan

Gambar7. Rancangan Layar Form Cetak SKP

Form ini digunakan untuk meng-input dan mencetak SKP. No. skp akan tampil secara otomatis pada form. User dapat memilih data pelanggan yang akan dicetak skpnya dengan meng-klik tombol cari, lalu akan muncul menu popup data pelanggan, dan pilih data pelanggan tersebut. Lalu dapat mengklik data pelanggan pada list view untuk mengubah data nya, User juga memilih data Barang yang ingin dicetak skpnya dengan meng-klik tombol cari, lalu akan muncul menu popup data Barang, lalu pilih data Barang yang akan di-input. Selanjutnya mengklik data Barang pada list view tersebut untuk diubah data nya dan user dapat mengisi berapa banyak Qty Barang yang akan dibutuhkan di dalam textbox Qty, Untuk dapat mencetak SKP, user harus klik tombol cetak. Jika akan membatalkan klik tombol batal dan jika akan keluar dari form cetak SKP klik tombol keluar.

b. Rancangan Layar Form Cetak Kwitansi

Gambar 8. Rancangan Layar Form Cetak Kwitansi

Ini merupakan *form* untuk meng-*input* dan mencetak Kwitansi. No. Kwitansi akan tampil secara otomatis pada *form*. Lalu *user* dapat memilih data invoice yang ingin dicetak Kwitansinya klik tombol **cari**, lalu akan muncul *popup* data invoice, lalu pilih data invoice yang akan di-*input*. Kemudian mengklik data invoice pada *list view* untuk diubah data nya, Untuk mencetak kwitansi, *user* dapat meng-klik tombol **cetak**. Bila akan membatalkan, dapat meng-klik tombol **batal** dan akan keluar dari *form* cetak kwitansi, bisa meng-klik tombol **keluar**.

c. Rancangan Layar Laporan Penjualan



Gambar 9. Rancangan Layar Laporan Penjualan

Pada *Form* Cetak Laporan Penjualan terdapat periode awal dan akhir Pendapatan, juga terdapat tombol **cetak** dan tombol **keluar**. Di *form* ini *user* harus memilih periode awal dan periode akhir penjualan. Kemudian *user* dapat meng-klik tombol **Cetak** untuk mencetak hasil laporan dari periode yang sudah dipilih. Bila *user* ingin keluar dari menu *form* cetak laporan penjualan, bias langsung meng-klik tombol **keluar**.

3.6 Hasil Cetak Laporan

a) Laporan Cetak Surat Konfirmasi Pesanan

Berikut ini merupakan tampilan dari laporan cetak skp, laporan tersebut digunakan sebagai bukti pemesanan ke pelanggan



Gambar 10. Laporan Cetak Surat Konfirmasi Pesanan

Dalam laporan cetak skp terdapat no.skp, tanggal skp, nama pelanggan yang memesan, tanggal pemesanan, no.telpon pelanggan untuk mengkonfirmasi pemesana, dan juga terdapat tabel pemesana yang berisi banyak barang dipesan, nama barang yang dipesan, harga barang, dan jumlah total dari pemesanan.

d. Laporan Cetak Kwitansi

Berikut adalah tampilan dari laporan kwitansi. Laporan tersebut digunakan sebagai bukti pembayaran kepada pemilik.

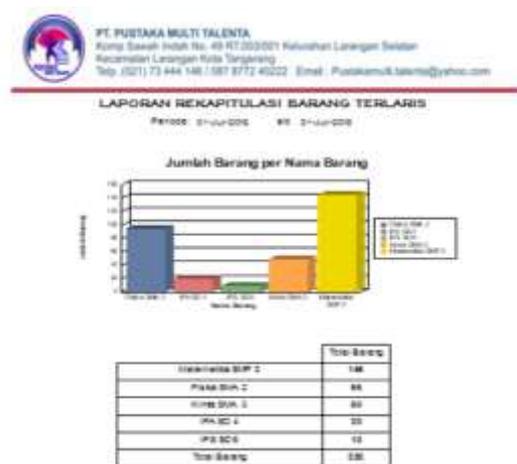


Gambar 10. Laporan Cetak Kwitansi

Pada hasil cetak laporan kwitansi terdapat tanggal kwitansi, no.kwitansi, nama pelanggan, jumlah bayar, jumlah bayar terbilang, dan keterangan mengenai pelunasan pembayaran. Kwitansi ini sebagai bukti pembayaran untuk pelanggan yang di berikan langsung oleh pegawai perusahaan ketika sudah melakukan pembayaran.

e. Laporan Rekapitulasi Barang Terlaris

Berikut adalah tampilan dari laporan rekapitulasi barang terlaris. Laporan tersebut menggunakan grafik yang digunakan sebagai bukti barang sering terjual atau di pesan kepada pemilik.



Gambar 11. Laporan Rekapitulasi Barang Terlaris

Gambar diatas merupakan hasil cetak laporan rekapitulasi barang terlaris. Dibuatkannya cetakan rekapitulasi penjualan terlaris yaitu, untuk mempermudah pegawai dan maupun pemilik mengetahui pada pada beberapa bulan ini barang apa yang sering terjual atau dipesan oleh pelanggan. Dan hasil cetakan laporan rekapitulasi akan menampilkan periode awal dan periode akhir yang pegawai atau pemilik, menampilkan nama barang dan juga jumlah barang yang terjual pada periode itu, dan juga menampilkan jumlah total barang keseluruhan yang terjual pada periode tersebut.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan menganalisa sistem berjalan yang terdapat pada PT Pustaka Multi Talenta, kesimpulan dari penulis, yaitu :

- a. Dibuatkannya form cetak skp, invoice, kwitansi untuk menginput data dan bias mencetak data tersebut agar lebih mudah mencari data penjualan yang ingin dicari oleh pegawai atau pemilik perusahaan.
- b. Sudah dibuatkan form laporan penjualan yang dimana perhitungan laporan penjualan akan akurat dengan data yang ada dan pembuatan

laporan penjualan sudah tidak lama lagi atau sudah tidak memakan waktu yang lama saat pembuatan laporan penjualan.

- c. Dibuatkan form laporan rekapitulasi untuk memberikan informasi ke pegawai atau pemilik barang apa saja yang sering terjual atau dipesan oleh pelanggan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hartanto. (2012). *Sistem Basis Data menggunakan Microsoft SQL Server2005*. Yogyakarta: Andi.
- [2] Indrajani. (2011). *Perancangan Basis Data dalam all in 1*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- [3] Rosa, A.S dan Shalahuddin.M. (2011). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Obyek*. Bandung: Informatika.
- [4] Sutabri, Tata. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [5] Sutarman. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] Supardi, Yuniar. (2011). *Semua Bisa Menjadi Programmer VB 6 Hingga VB 2008 Basic*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [7] Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.